

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan bahasa ilmu pengetahuan, penelitian memberi pemahaman akan suatu proses ilmu dengan berbagai *method of thinking* yang telah menjadi paradigma dan dikembangkan dalam penalaran akan berbagai fenomena kehidupan, baik kehidupan alam maupun kehidupan manusia. Memahami metode penelitian pada dasarnya memahami ilmu dalam konteks proses, ilmu bukan hanya sekadar kumpulan teori, konsep yang dihafalkan, ilmu merupakan spirit yang harus dikembangkan dalam memahami, memprediksi dan mengontrol berbagai kejadian bagi kemaslahatan hidup dan kehidupan manusia, dan penelitian merupakan cara utama berpikir ilmiah untuk menjadikan ilmu sebagai bagian dari cara kita hidup dan berkehidupan secara cerdas.¹

Jenis penelitian yang dilakukan akan dilakukan oleh peneliti ialah penelitian kualitatif. Jadi penelitian kualitatif atau disebut juga penelitian natural atau penelitian alamiah adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat- tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang di dengar, dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau bersetting apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya.²

¹ Suharsaputra, Uhar. *Metode penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. 2012.

² Strauss A, Corbin J. *Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003).

Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran lengkap terkait permasalahan yang sudah dirumuskan dengan fokus pada proses serta pencarian makna dari fenomena yang muncul dalam penelitian. Sehingga dapat diharapkan informasi yang diperoleh dan dikaji lebih bersifat mendalam dan apa adanya tentang pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MIN 3 Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan di MIN 3 Banjarmasin. Alasan pemilihan tempat ini ialah peneliti tertarik tentang pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan pada siswa kelas IV B MIN 3 Banjarmasin, selain itu mudahnya akses di MIN 3 Banjarmasin jika dibandingkan dengan sekolah yang lain karena guru di MIN 3 Banjarmasin lebih terbuka sehingga peneliti lebih mudah menggali informasi.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek penelitian ialah sumber data yang akan dikumpulkan oleh peneliti. Data dalam sebuah penelitian merupakan bagian penting untuk menyelesaikan suatu permasalahan dalam penelitian. Sehubungan dengan penggunaan pendekatan kualitatif sebagai jenis penelitian ini, maka subjek penelitian yang menjadi responden akan memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Penyusunan skripsi ini ditulis berdasarkan sumber-sumber dari subjek dan juga objek penelitian.

1. Subjek

Subjek adalah segala sesuatu yang berupa manusia, tempat maupun barang/paper yang bisa memberikan informasi (data) yang diperlukan oleh peneliti.³ Subjek yang dipilih dari penelitian ini ialah dengan melihat subjek yang memiliki ketertaitan langsung dengan proses pembelajaran baca tulis Al-Quran di MIN 3 Banjarmasin.

2. Objek

Objek penelitian ini menjadi pusat atau fokus dari penelitian. Objek penelitian ini adalah proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MIN 3 Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah utama dalam sebuah penelitian, karena tujuannya ialah memperoleh data. Tanpa mengenali teknik dalam pengumpulan data, seorang peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan ketentuan. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai cara pengumpulan data sebagai berikut :

a) Teknik Wawancara

Wawancara sebagai kaedah berkesan bagi menghasilkan berita, rencana, dan laporan adalah interaksi dua pihak dengan bersoal jawab berkaitan isu bagi mencapai objektif bersama.⁴

b) Teknik Observasi

³ Haris Hardiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salameba Huamnika, 2014), h.30.

⁴ Amir, Jeniri. *Teknik wawancara*. PTS Professional, 2005.

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang lazim dalam metode penelitian kualitatif.⁵ Teknik pengumpulan data yang satu ini digunakan dalam sebuah penelitian yang berkaitan dengan perilaku manusia, sebuah proses kerja, gejala alam dan juga apabila responden yang diamati tidak dalam jumlah yang besar.⁶

c) Teknik dokumentasi

Dalam bahasa latin, dokumentasi yaitu *docere* yang berarti mengajar. Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar ataupun karya-karya bersejarah yang semuanya itu dapat memberikan informasi dalam suatu proses penelitian.⁷

E. Teknik Analisis Data

1. Proses Analisis Data

Terdapat tiga jalur analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

a. Reduksi data

⁵ Muh. Fitrah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), h. 72.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. (Bandung: CV Alfabeta, 2018), h. 203.

⁷ Muh. Fitrah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), h. 74.

Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif:

- 1) Teks naratif: berbentuk catatan lapangan
- 2) Matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

c. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.⁸

2. Uji Keabsahan Data

⁸ Agusta, Ivanovich. "Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif ." *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor* 27 (2003).

Ber macam-macam cara pengujian keabsahan data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Teknik pengumpulan data triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data. Dalam triangulasi, peneliti melakukan pengecekan data dengan menggunakan berbagai sumber dan melalui pengecekan terhadap observasi dilapangan, catatan lapangan, studi literatur serta berdiskusi dengan narasumber terhadap data yang diperoleh peneliti untuk memastikan kebenaran data.

a. *Triangulasi Sumber*

Triangulasi Sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah ada melalui beberapa sumber.

b. *Triangulasi Teknik*

Triangulasi Teknik, untuk menguji data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dari wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuosioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

c. *Triangulasi Waktu*

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara dengan melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.